

Pelatihan Manajemen Keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Komunitas Jemberindo

by Agus Hadi Prayitno

Submission date: 01-Apr-2023 03:35PM (UTC+0700)

Submission ID: 2052779915

File name: il_dan_Menengah_di_Komunitas_Jemberindo_-_Agus_Hadi_Prayitno.pdf (242.72K)

Word count: 2115

Character count: 13604



Pelatihan Manajemen Keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Komunitas Jemberindo

^{1*}Agus Hadi Prayitno, ²Dadik Pantaya, ³Budi Prasetyo, ⁴Hariadi Subagja

^{1,2,3,4}Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Indonesia

*agushp@polije.ac.id

Abstrak

Jemberindo adalah salah satu komunitas yang beranggotakan UMKM yang ada di wilayah Jember dan sekitarnya. Masalah yang sering dialami UMKM yaitu kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang manajemen keuangan sehingga menyebabkan tidak tahunya kondisi keuangan dari usaha yang sedang dijalankan dan tidak tahu apakah usaha tersebut untung atau rugi. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang manajemen keuangan bagi UMKM. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahap kegiatan diantaranya, yaitu tahap persiapan, penyuluhan, diskusi dan tanya jawab, serta evaluasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat memberikan pengetahuan baru dan juga pemahaman bagi UMKM yang ikut dalam Komunitas Jemberindo terkait tantangan dalam menjalankan usaha, pengertian manajemen keuangan, dan laporan keuangan untuk UMKM. Para UMKM menjadi lebih paham tentang manajemen keuangan yang dapat diterapkan di usahanya yaitu laporan laba rugi, laporan arus kas, dan necara. Selain itu, penting bagi UMKM untuk memisahkan antara uang pribadi dan uang usaha serta melakukan pencatatan transaksi secara rutin guna memudahkan dalam evaluasi usaha dan pengambilan keputusan.

Kata Kunci: Manajemen Keuangan, UMKM, Pelatihan, Pengabdian Kepada Masyarakat

Abstract

Jemberindo is a community consisting of MSMEs in the Jember and surrounding areas. The problem often experienced by MSMEs is the lack of knowledge and understanding of financial management so that they do not know the financial condition of the business that is being run and do not know whether the business is making a profit or loss. The purpose of community service is to provide knowledge and understanding of financial management for MSMEs. The implementation of community service is carried out through several stages of activities including the preparation, lecturing, discussion and question and answer, and evaluation. Community service activities provide new knowledge and understanding for MSMEs who members of the Jemberindo Community regarding challenges in are running a business, understanding financial management, and financial reports for MSMEs. MSMEs become more aware of financial management that can be applied in their business, namely the income statement, cash flow statement, and balance sheet. In addition, MSMEs need to separate personal and business money and record transactions regularly to facilitate business evaluation and decision-making.

Keywords: Financial Management, MSME, Training, Community Service

PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia menjadi salah sektor yang sangat penting dan berkontribusi terhadap perekonomian Indonesia. UMKM merupakan pondasi utama dari perekonomian Indonesia. Jumlah UMKM Indonesia pada tahun 2021 mencapai 64,2 juta dengan andil terhadap produk domestik bruto (PDB) yaitu sebesar 61,07% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. Kontribusi UMKM pada perekonomian Indonesia yaitu kemampuan menyerap dari total tenaga kerja yang ada mencapai 97% dan mampu menghimpun sampai 60,4% dari total investasi (Limanseto, 2021).

Jember sebagai salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Jawa Timur berdasarkan hasil survei dari Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Timur tahun 2018 tercatat bahwa jumlah usaha kecil mikro (UKM) di Kabupaten Jember mencapai 647.416 dan jumlah ini merupakan terbanyak di Jawa Timur (Wirawan, 2021). Jemberindo adalah salah satu komunitas yang di dalamnya beranggotakan para UMKM yang ada di Jember dan sekitarnya. UMKM yang ikut di Komunitas Jemberindo masih banyak yang tergolong sebagai pelaku usaha pemula. Selama pandemi Covid-19 banyak UMKM yang terdampak terhadap kestabilan usaha mereka seperti penurunan omset penjualan dan sulit mengatur keuangan mereka. Selain itu, masalah yang juga sering dihadapi UMKM diantaranya, yaitu kurang menguasai teknologi informasi, manajemen, dan pemasaran (Utomo dkk., 2022).

Para UMKM merasa bahwa dari usaha yang sedang dijalankan itu sudah berjalan baik tetapi bisa jadi usaha tersebut tidak mengalami pertumbuhan. Saat UMKM ditanya mengenai bagaimana kondisi keuangannya, mereka tidak mampu menjabarkan dengan data yang akurat seperti apakah mereka mengalami keuntungan atau kerugian pada periode tertentu, berapa aset yang saat ini dimiliki, dan bagaimana arus kas dari usaha mereka. UMKM biasanya hanya melakukan usaha seadanya, tanpa memenuhi standar-standar tertentu saat mendirikan suatu usaha. UMKM juga ada yang tidak memahami administrasi secara baik, sehingga walaupun ada yang melakukan tertib administrasi tidak berdasarkan standar yang seharusnya dilakukan, sehingga terkesan tidak disiplin, bahkan sebagian banyak UMKM tidak melakukan pencatatan administrasi sama sekali.

Para UMKM ternyata masih banyak yang kurang paham tentang manajemen keuangan, karena dari UMKM masih ada yang tidak memiliki ilmu yang memadai tentang keuangan, tidak rutin melakukan pencatatan transaksi yang seharusnya dan juga tidak membuat laporan keuangan. Hal ini menyebabkan perkembangan usaha dari UMKM khususnya dalam hal kinerja keuangan tidak mampu diketahui secara jelas. Oleh karena itu, perlu dilakukan pelatihan bagi para UMKM tentang manajemen keuangan sehingga para pelaku UMKM dapat memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya manajemen keuangan dan jenis-jenis laporan keuangan yang dibutuhkan oleh UMKM.

METODE PELAKSANAAN

Tempat dan Waktu

Kegiatan program pengabdian kepada masyarakat dilakukan di East Java Super Corridor (EJSC) Jember, pada hari Jumat, 4 Maret 2022.

Mitra Kegiatan

Mitra kegiatan program pengabdian kepada masyarakat yaitu Komunitas Jemberindo yang di dalamnya beranggotakan para Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang ada di Jember dan daerah sekitarnya.

Metode Pengabdian

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Komunitas Jemberindo melalui beberapa tahapan kegiatan diantaranya, yaitu: tahap persiapan, penyuluhan (ceramah), diskusi dan tanya jawab, serta evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

UMKM yang mengikuti program pengabdian kepada masyarakat terkait pelatihan manajemen keuangan diketahui masih belum memahami hal tersebut sehingga tidak mengetahui kesehatan dari usaha yang sedang dijalankan. Selain itu, yang menjadi masalah para UMKM yaitu masih bercampurnya uang pribadi dan uang usaha sehingga ketelusuran dalam pencatatan keuangan menjadi kesulitan. UMKM yang tergabung dalam Jemberindo masih belum melakukan pencatatan transaksi secara teratur karena ketidaktahuan dalam melakukan pencatatan. Oleh karena itu, adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat memberi pemahaman terkait pentingnya manajemen keuangan. Pemberian ceramah tentang manajemen keuangan melalui pengabdian kepada masyarakat pada UMKM di Komunitas Jemberindo disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Pemberian ceramah tentang manajemen keuangan melalui pengabdian kepada masyarakat pada UMKM di Komunitas Jemberindo.

Dampak pandemi Covid-19 sangat berpengaruh terhadap perkembangan usaha dari UMKM yang tergabung di Komunitas Jemberindo. Masalah keuangan menjadi hal utama yang langsung dirasakan oleh UMKM dengan adanya pandemi Covid-19. Turunnya penjualan karena adanya pandemi Covid-19 dan UMKM tidak mengetahui dampaknya terhadap kesehatan usaha karena kurangnya pemahaman tentang manajemen keuangan. UMKM selama ini hanya mengetahui uang masuk dan keluar dari usaha yang sedang dijalankan. Akan tetapi, pencatatan dari uang masuk dan keluar tidak secara konsisten dilakukan sehingga berdampak pada evaluasi yang dilakukan melalui pencatatan keuangan. Utomo dkk. (2022) melaporkan bahwa keterbatasan keuangan menjadi masalah klasik yang sering dihadapi oleh UMKM.

Sebelum melakukan kegiatan penyuluhan atau ceramah pada UMKM. Tim pengabdian kepada masyarakat melakukan tahap persiapan terlebih dahulu dengan mengatur waktu, tempat, sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Komunitas Jemberindo yang beranggotakan para UMKM yang ada di Jember dan sekitarnya. Proses penyuluhan dilakukan secara luring di East Java Super Coridor (EJSC) Jember dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Materi ceramah yang diberikan yaitu tantangan dalam menjalankan usaha, pengertian manajemen keuangan, dan laporan keuangan untuk UMKM. Laporan keuangan yang bisa diaplikasikan pada UMKM diantaranya, yaitu laporan laba rugi, laporan arus kas, dan neraca (Utomo dkk., 2022). Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat pada UMKM di Komunitas Jemberindo disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada UMKM di Komunitas Jemberindo.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada UMKM di Komunitas Jemberindo tentang manajemen keuangan diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman

para UMKM dalam mengelola usaha yang sedang dijalankannya. Pemahaman tentang manajemen keuangan bagi UMKM sangat penting untuk dapat mengetahui kondisi keuangan dari usahanya sehingga keputusan-keputusan yang akan diambil berdasarkan data dan fakta dari kondisi usaha yang sebenarnya. Selama ini para UMKM dalam mengambil keputusan lebih banyak menggunakan perasaan daripada menggunakan data-data valid yang diperoleh dari hasil transaksi berdasarkan pencatatan keuangan yang tidak dilakukan secara konsisten.

UMKM di Indonesia memiliki beberapa kelemahan seperti di bidang manajemen, teknologi, organisasi, operasional, permodalan, teknis di lapangan, kendala perizinan, terbatasnya akses pasar, serta biaya-biaya non-teknis di lapangan yang sulit untuk dihindarkan (Lestari, 2013). Manajemen keuangan merupakan salah satu masalah paling besar bagi para UMKM. Hal ini terlihat dari bercampurnya keuangan pribadi dan usaha, tidak ada laporan keuangan yang rutin, dan pencatatan transaksi yang tidak konsisten. Para UMKM yang mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat menyampaikan jika dalam memulai usaha belum tahu dan apalagi memahami cara membuat laporan keuangan dan juga bagaimana mengelolanya, karena kebanyakan dari para UMKM memulai usaha terlebih dahulu dan baru belajar kemudian.



Gambar 3. Diskusi dan tanya jawab dari salah satu UMKM yang mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat disampaikan materi pentingnya manajemen keuangan dan laporan keuangan yang dapat diterapkan di UMKM. Mariani dan Suryawan (2018) melaporkan bahwa melalui kegiatan penyuluhan dan pelatihan dapat meningkatkan pemahaman para pelaku usaha tentang pentingnya manajemen keuangan. Para UMKM juga lebih memahami tentang pentingnya pencatatan untuk setiap transaksi yang nantinya akan digunakan sebagai dasar dalam pembuatan laporan keuangan. Laporan keuangan adalah laporan yang menampilkan keadaan finansial perusahaan pada rentang waktu tertentu (Kasmir, 2016).

Harahap (2018) menerangkan bahwa laporan keuangan merupakan sarana informasi yang merangkum seluruh kegiatan dari perusahaan. Oleh karena itu, sangat penting bagi UMKM untuk memahami pembuatan laporan keuangan usahanya. Tujuan dari pembuatan laporan keuangan yaitu untuk menunjukkan penjelasan keuangan yang meliputi perubahan dari beberapa unsur laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kemampuan keuangan dari perusahaan (Fahmi, 2011). Pencatatan setiap transaksi dari aktivitas usaha dapat dilakukan menggunakan aplikasi Microsoft Excel. Laporan keuangan yang penting disusun untuk UMKM secara umum terdiri dari laporan laba rugi, laporan arus kas, dan neraca (Yuliaty dkk., 2016).

Materi penyuluhan yang diberikan diantaranya, yaitu tantangan dalam menjalankan usaha, pentingnya manajemen keuangan, dan laporan keuangan yang penting bagi UMKM. Penyampaian materi dimulai dengan pendahuluan bagaimana di masa pandemi Covid-19 sangat berdampak terhadap usaha UMKM saat ini. Lalu disampaikan penjelasan tentang pengertian manajemen, keuangan, pembuatan laporan keuangan seperti laporan laba rugi, laporan arus kas, dan neraca.

Selama proses penyampaian materi selain disampaikan tentang teori-teori yang terkait laporan keuangan juga disampaikan contoh-contoh dari laporan keuangan. Setelah penyampaian materi dilakukan sesi diskusi dan tanya jawab. Diskusi dan tanya jawab dari salah satu UMKM yang mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat disajikan pada Gambar 3.

Evaluasi setelah penyampaian materi penyuluhan dan dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab diperoleh bahwa para UMKM lebih sadar akan pentingnya melakukan pencatatan dari setiap transaksi yang ada di usahanya karena selama ini belum rutin dilakukan pencatatan. Para UMKM juga lebih memahami tentang laporan keuangan apa saja yang penting dibuat untuk setiap periode agar mengetahui kondisi keuangan dari usaha yang sedang dijalankan yaitu mulai dari laporan laba rugi, laporan arus kas, dan neraca. Peningkatan pengetahuan dan pemahaman para UMKM yang tergabung di Komunitas Jemberindo melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat meningkatkan stabilitas usaha para UMKM ke depannya.

KESIMPULAN

UMKM yang tergabung di Komunitas Jemberindo menjadi lebih paham tentang pentingnya manajemen keuangan untuk menjalankan usaha. Manajemen keuangan yang dapat diterapkan di UMKM diantaranya, yaitu laporan laba rugi, laporan arus kas, dan neraca. Kecakapan dari UMKM dalam manajemen keuangan akan memudahkan dalam pengambilan keputusan dan mengetahui kesehatan dari usaha yang sedang dijalankan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada mitra Komunitas Jemberindo dan East Java Super Corridor (EJSC) Jember.

REFERENSI

- Fahmi, I. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Alfabeta.
- Harahap, S. S. 2018. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi Cetakan 14. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lestari, R. 2013. Perbankan Syariah Sebagai Daya Pendorong Usaha Mikro Kecil Menengah Di Indonesia. *Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers (SCA-3)*. 3(1). 2013. Universitas Jenderal Soedirman: 1-10.
- Limanseto, H. 2021. UMKM Menjadi Pilar Penting Dalam Perekonomian Indonesia. <https://ekon.go.id/publikasi/detail/2969/umkm-menjadi-pilar-penting-dalam-perekonomian-indonesia> [Diakses pada April 5, 2022].
- Mariani, W. E. dan G. T. Suryawan. 2018. Peningkatan Kapasitas Kelompok Sadar Wisata Melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pelatihan Manajemen Keuangan. *Prosiding SINAPTEK*. 2018. Universitas Dhyana Pura: 119-126.
- Utomo, D. S., D. Rizaldi, E. N. N. Hadi, H. Haryanto, dan K. Kusnadi. 2022. Pelatihan peningkatan manajemen keuangan dan pembukuan sederhana. *Jurnal Peradaban Masyarakat*. 2(1):33-36.
- Wirawan, R. 2021. Diperlukan Data Base UKM. <https://radarjember.jawapos.com/ekonomi-bisnis/18/04/2021/diperlukan-data-base-ukm/> [Diakses pada April 5, 2022].
- Yuliaty, T., Hermansyur, K. F. Ferina, W. Fahrudin, dan S. B. Arifin. 2016. Peningkatan kompetensi kelompok usaha tangan di atas (tda) di bidang manajemen keuangan dan administrasi. *JPKM: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 22(4):61-66.

Pelatihan Manajemen Keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Komunitas Jemberindo

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

jurnal.undhirabali.ac.id

Internet Source

4%

2

eprints.polsri.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%